

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA & OLAHRAGA
KABUPATEN MANGGARAI**

JL. Ahmad Yani No. 15 Ruteng (0385) 21514

Kata Pengantar

Puji dan Syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan perlindungannya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Manggarai dapat menyelesaikan dan menyajikan Laporan pelaksanaan program dan Kegiatan dalam bentuk Laporan Kinerja.

Laporan Ini dibuat untuk menggambarkan pencapaian tugas pokok dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai. Laporan ini juga disusun sebagai pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja aparatur khususnya kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Dalam proses penyusunan Laporan Kinerja ini, banyak pihak telah membantu terutama dalam hal pengumpulan data dari Seksi dan Sub Bagian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai. Oleh karena itu perkenankan kami pada kesempatan ini menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja tahun 2024.

Kami menyadari bahwa penyajian data dan informasi dalam bentuk Laporan Kinerja pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai ini masih ada kekurangannya, karena itu usul saran yang sifatnya konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan penyusunan laporan untuk selanjutnya. Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menjadi bagian dari upaya untuk selalu memperbaiki diri dan meningkatkan akuntabilitas kinerja kita secara terukur.

Ruteng, 20 Januari 2025

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga
Kabupaten Manggarai,



Wensislaus Sedan, S.Pd., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19710623 200003 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	2
C. Struktur organisasi	9
D. Sistematika Penyajian LAKIP.....	10
BAB II	12
PERENCANAAN KINERJA.....	12
A. RENCANA STRATEGIS 2021-2026.....	12
B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	13
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	14
BAB III	16
AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja Tahun 2024.....	17
B. Analisis Capaian Kinerja	18
C. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	37
BAB IV.....	41
PENUTUP.....	41

Ringkasan Eksekutif

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan akan tercipta insan yang berbudi, bertaqwa, berketrampilan serta berdaya saing yang dibutuhkan dalam menghadapi kemajuan zaman. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945, maka berbagai program dan kegiatan menjadi instrumen penting yang dijalankan oleh pemerintah mulai dari Pemerintah Pusat sampai Pemerintah Daerah. Pada tataran Pemerintah Daerah, program dan kegiatan pendidikan yang dijalankan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) daerah yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024 ini, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan 7 program dan 17 kegiatan. Seluruh kegiatan/program tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2024 untuk mencapai 2 sasaran. Dengan kata lain seluruh kegiatan/program yang telah direncanakan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan secara *self assessment* atas realisasi pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 2 sasaran yang telah ditetapkan adalah **93,70%** dengan kategori “**BAIK**” sesuai kategori dalam tabel berikut:

Skala Kategori Peringkat Kinerja

No.	Nilai Capaian Kinerja	Predikat Kinerja	Interpretasi
1.	$x > 100\%$	ISTIMEWA	Tingkat capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi.
2.	$80\% < x \leq 100\%$	BAIK	Tingkat capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.
3.	$60\% < x \leq 80\%$	CUKUP	Tingkat capaian kinerja sudah cukup namun masih di bawah ekspektasi / target.
4.	$x \leq 60\%$	KURANG	Tingkat capaian kinerja masih kurang dan masih di bawah ekspektasi/target.

Hasil pengukuran kinerja dapat dilihat pada table dibawah ini :

Capaian kinerja RPJMD yang terkait dengan
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	Rata-rata lama sekolah (RLS)	Tahun	7,82	7,91	101,15	BPS
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,78	13,73	99,64	BPS
		Rata-rata nilai ujian	Nilai	56,47	74,56	132,02	Bidang Pembinaan SD & Bidang Pembinaan SMP
	Rata-rata Sasaran 1					110,94	
	Predikat					Istimewa	
2	Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Persen	9,47	14,58	153,99	Bidang Pemuda & Olahraga
		Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA)	Peringkat	5,00	0,00	0,00	Bidang Pemuda & Olahraga
	Rata-rata Sasaran 2					77,00	
		Predikat					CUKUP
Rata-rata Sasaran 1 + 2						93,97	
Predikat Kinerja						BAIK	

Sesuai tabel capaian di atas, realisasi indikator **Peringkat pada Event Olahraga Daerah (POPDA)** tahun 2024 adalah 0,00. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 Pemerintah Provinsi NTT tidak menyelenggarakan kegiatan POPDA walaupun Pemerintah Kabupaten Manggarai telah menganggarkan dan menyiapkan personil/atlit untuk mengikuti kegiatan POPDA tersebut.

Secara keseluruhan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya pada tahun 2024 anggaran sebesar Rp.436.069.387.465,-,- realisasi sebesar Rp. 430.138.922.749,- atau sebesar 98,64%

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan/program pendukung 2 sasaran strategis pada tahun 2024 adalah Rp. 149.717.315.269,00,- Alokasi ini pada dasarnya

merupakan alokasi berbagai mata anggaran yang relevan untuk membiayai input tiap kegiatan/program pendukung sasaran strategis. Realisasi pengeluaran dalam rangka pencapaian sasaran yaitu sebesar Rp. 145.100.868.817,00 atau 96,91% dari dana yang dialokasikan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Ruteng, 20 Januari 2025

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga
Kabupaten Manggarai,



Wensislaus Sedan, S.Pd., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19710623 200003 1 007

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Pembangunan Kabupaten Manggarai tahun 2021 – 2026 adalah **“Manggarai Maju, Adil, dan Berdaya Saing”**. Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka pembangunan bidang Pendidikan diarahkan untuk **“Mewujudkan Pendidikan yang kompetitif, bersih dan berkeadilan”**. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD) adalah strategi dan kebijakan OPD untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah OPD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi pembangunan pendidikan Dinas Pendidikan tahun 2021 - 2026 tergambar sebagai berikut :

- 1) Ketersediaan, Keterjangkauan, Kepastian Akses dan kualitas penyelenggaraan PAUD bermutu di semua kecamatan;
- 2) Ketersediaan, Keterjangkauan, Kepastian akses pendidikan dasar dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di semua kecamatan;
- 3) Ketersediaan, Keterjangkauan dan Kepastian akses pendidikan orang dewasa berkelanjutan serta berkesetaraan gender;
- 4) Peningkatan peran pemuda dalam organisasi kepemudaan dan olahraga;
- 5) Peningkatan kualitas manajemen dan tata kelola Pendidikan;

Kebijakan Dinas Pendidikan berdampak pada peningkatan perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan daya saing, penguatan tata kelola, akuntabilitas, serta citra publik pendidikan dengan fokus kebijakan yaitu:

- 1) Reformasi pendidik dan tenaga kependidikan;
- 2) Penerapan TIK untuk e-Pembelajaran dan e-Administrasi;
- 3) Pembangunan dan Rehabilitasi Prasarana Pendidikan;
- 4) Penyediaan Sarana Pendidikan;
- 5) Reformasi Perbukuan secara Mendasar;
- 6) Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan dengan Pendekatan Komprehensif;
- 7) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik Pendidikan dengan Pendekatan Komprehensif
- 8) Reformasi Pembelajaran yang Mendidik, Dialogis dan Menyenangkan;
- 9) Reformasi Sekolah Sehat dengan Peningkatan peran Pemuda dalam Berorganisasi dan Olahraga.

Penyelenggara pembangunan Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya sebagaimana yang diamanatkan dalam

Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Keuangan dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja, yang mewajibkan setiap entitas Pemerintah pusat, daerah, kementerian/lembaga untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya atas pelaksanaan APBN/APBD. Selain itu yang menjadi acuan dalam penyusunan LAKIP yaitu menyesuaikan dalam PermenPAN 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga selama Tahun 2024. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2024 tersebut diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian kinerja organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana target kinerja ini akan digunakan sebagai umpan balik (*Feedback*) perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan (*continuing improvement*).

B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai melaksanakan tugas dan fungsinya dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati Manggarai dan secara teknis administratif mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai berdasarkan Peraturan Bupati Manggarai Nomor 45 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Kerja Pada Dinas Daerah Kabupaten Manggarai mempunyai tugas pokok yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan tugas urusan pemerintah konkuren wajib pelayanan dasar bidang Pendidikan. Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsinya yaitu:

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya dan pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya;

Adapun uraian lebih lanjut atas tugas pokok dan fungsi dari masing-masing pelaksana tugas dalam struktur organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, membina, mengendalikan pelaksanaan tugas di bidang pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga serta kesekretariatan.

Fungsi :

- a. merumuskan perencanaan bidang pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga;
- b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis bidang pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga;
- c. menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria bidang pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga;
- d. mengoordinasikan pelaksanaan tugas pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga;
- e. mengoordinasikan, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas kesekretariatan;
- f. mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga;
- g. melaporkan pelaksanaan tugas bidang pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga; dan
- h. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh Bupati.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala Dinas dibantu oleh :

- a. Sekretariat;
- b. Bidang Pembinaan SD;
- c. Bidang Pembinaan SMP;
- d. Bidang Pembinaan PAUD dan PNF;
- e. Bidang Pembinaan Ketenagaan; dan

f. Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan pembinaan administrasi yang meliputi urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, urusan umum dan kepegawaian serta urusan keuangan.

Fungsi :

- a. menyusun rencana operasional sekretariat;
- b. menyusun perencanaan program dan kegiatan dinas;
- c. mengoordinasikan pelaksanaan urusan umum berkaitan dengan rumah tangga dan penatausahaan aset;
- d. mengoordinasikan penatausahaan keuangan;
- e. mengoordinasikan pengelolaan kepegawaian;
- f. menyusun dokumen evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dinas; dan
- g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Sekretariat terdiri dari :

1) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;

Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas:

- a) menyusun rencana kegiatan bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- b) mengolah data penyusunan Renstra, RENJA, KUA, PPAS, PPA, RKA, DPA, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penjanjian Kinerja (PK);
- c) menyusun Renstra, RENJA, KUA, PPAS, PPA, RKA, DPA, RKT dan PK;
- d) mengolah data evaluasi pelaksanaan tugas dinas;
- e) mengolah data penyusunan laporan pelaksanaan tugas dinas berkaitan dengan LKIP, LPPD, LKPJ dan laporan lainnya;
- f) menyusun laporan pelaksanaan tugas dinas berkaitan dengan LKIP, LPPD, LKPJ dan laporan lainnya; dan
- g) melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

- a) menyusun rencana kegiatan bidang umum dan kepegawaian;
- b) melaksanakan penatausahaan surat menyurat;
- c) menyusun dan mengolah data inventarisasi barang milik Negara/Daerah;
- d) mengelola urusan perlengkapan dan rumah tangga;

- e) mengelola urusan kepegawaian berkaitan dengan formasi, mutasi pegawai, pengembangan kompetensi, kesejahteraan pegawai dan disiplin pegawai; dan
- f) melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

3) Sub Bagian Keuangan;

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :

- a) menyusun rencana kegiatan bidang keuangan;
- b) melaksanakan penatausahaan keuangan berkaitan pengeluaran;
- c) mengelola daftar gaji dan tunjangan pegawai;
- d) menyusun laporan keuangan;
- e) mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang keuangan;
- f) melaporkan pelaksanaan tugas bidang keuangan; dan
- g) melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

3. Tugas dan Fungsi Bidang Pembinaan PAUDNI dan PNF

Melaksanakan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program di bidang PAUDNI dan PNF berkaitan dengan kurikulum dan penilaian, kelembagaan, sarana dan prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter.

Fungsi :

- a. menyusun rencana kerja pembinaan PAUDNI dan PNF;
- b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan PAUDNI dan PNF;
- c. menyusun bahan penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan non formal;
- d. menyusun standar penerbitan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan PAUDNI dan PNF;
- e. melaksanakan penilaian PAUDNI dan PNF;
- f. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan bidang PAUDNI dan PNF;
- g. menerbitkan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan PAUDNI dan PNF;
- h. mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang PAUDNI dan PNF;
- i. melaporkan pelaksanaan tugas bidang PAUDNI dan PNF; dan
- j. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pembinaan PAUDNI dan PNF terdiri dari :

- 1) Seksi Kurikulum dan Penilaian
- 2) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
- 3) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

4. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar

mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program di bidang Sekolah Dasar berkaitan dengan kurikulum dan penilaian, kelembagaan, sarana dan prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter.

Fungsi :

- a. menyusun rencana kerja pembinaan Sekolah Dasar;
- b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan Sekolah Dasar;
- c. menyusun bahan penetapan kurikulum muatan lokal Sekolah Dasar;
- d. menyusun standar penerbitan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan pendidikan Sekolah Dasar;
- e. melaksanakan penilaian Sekolah Dasar;
- f. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan bidang Sekolah Dasar;
- g. menerbitkan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan pendidikan Sekolah Dasar;
- h. mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang Sekolah Dasar;
- i. melaporkan pelaksanaan tugas bidang Sekolah Dasar; dan
- j. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pembinaan Sekolah Dasar terdiri dari :

- 1) Seksi Kurikulum dan Penilaian
- 2) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
- 3) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

5. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama:

Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program di bidang Sekolah Menengah Pertama berkaitan dengan kurikulum dan penilaian, kelembagaan, sarana dan prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter.

Fungsi :

- a. menyusun rencana kerja pembinaan Sekolah Menengah Pertama;
- b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan Sekolah Menengah Pertama;
- c. menyusun bahan penetapan kurikulum muatan lokal Sekolah Menengah Pertama;
- d. menyusun standar penerbitan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
- e. melaksanakan penilaian Sekolah Menengah Pertama;

- f. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan bidang Sekolah Menengah Pertama;
- g. menerbitkan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
- h. mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang Sekolah Menengah Pertama;
- i. melaporkan pelaksanaan tugas bidang Sekolah Menengah Pertama; dan
- j. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama terdiri dari :

- 1) Seksi Kurikulum dan Penilaian
- 2) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
- 3) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

6. Bidang Pembinaan Ketenagaan:

Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program di bidang pembinaan ketenagaan.

Fungsi :

- a. menyusun rencana kerja bidang pembinaan ketenagaan berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan pada jenjang pendidikan PAUDNI, PNF, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinan bidang ketenagaan berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan pada jenjang pendidikan PAUDNI, PNF, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- c. mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang pembinaan ketenagaan;
- d. mengoordinasikan pelaksanaan sertifikasi dan kualifikasi pendidik;
- e. menyusun rencana kebutuhan tenaga pendidik pada jenjang pendidikan PAUDNI, PNF, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- f. melaksanakan penilaian kompetensi tenaga pendidik pada jenjang pendidikan PAUDNI, PNF, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- g. mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pembinaan ketenagaan;
- h. melaporkan pelaksanaan tugas bidang pembinaan ketenagaan; dan
- i. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pembinaan Ketenagaan terdiri dari :

- 1) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUDNI dan PNF
- 2) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP
- 3) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD

7. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program di bidang kepemudaan, olahraga, pembinaan dan pengawasan kepemudaan dan olahraga. fungsinya sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kerja bidang kepemudaan dan olahraga;
- b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis bidang kepemudaan dan olahraga;
- c. mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang kepemudaan dan olahraga;
- d. memantau pelaksanaan tugas bidang kepemudaan dan olahraga;
- e. mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang kepemudaan dan olahraga;
- f. melaporkan pelaksanaan tugas bidang kepemudaan dan olahraga; dan
- g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pembinaan Ketenagaan terdiri dari :

- 1) Seksi Kepemudaan
- 2) Seksi Keolahragaan
- 3) Seksi Pembinaan dan Pengawasan

1. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Manggarai tahun 2022 sejumlah **342.558** jiwa Per Tanggal 31 Desember 2024 (*Sumber Data: Kantor Dispenduk dan Capil*). Dari aspek administrasi pemerintahan, Kabupaten Manggarai terdiri dari 12 Kecamatan, yang meliputi 145 Desa dan 26 kelurahan.

2. Sumber Daya Manusia

Data Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan menurut golongan, jabatan dan status kepegawaian secara keseluruhan yang ada di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai dapat dilihat Pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Data ketenagaan PNS dan non PNS Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai Keadaan Desember 2024

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan
Jabatan dan Golongan Tahun 2024

	JABATAN	GOLONGAN					JUMLAH
		Non PNS	I	II	III	IV	
1	Kepala Dinas					1	1
2	Kepala Bidang/sekretaris				1	5	6
3	Pengawas Dinas /Pengawas SMP				1	10	11
4	Kepala Seksi/Kasubag				9		9
5	Fungsional				12		12
6	Pelaksana				16		28
7	THL	19					19
JUMLAH		19	0	8	39	20	86

Tabel 1.2
Komposisi Guru dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan dan Golongan Tahun 2024

DATA GURU SE-KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024																	
Data PNS dan NPNS yang berasal dari data dapodik (KemendikbudristekRI) TA. 2024 jenjang RA/MI/MTs/Taman Seminari																	
Jenjang Pendidikan	Golongan				Ijazah										STATUS		Total
	Gol 2	Gol 3	Gol 4	P3K	LAINNYA	SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	S2	ASN	NON ASN		
PAUD	3	27	18		51	14	10	402	20	6	14	475	1	62	931	993	
SD	44	512	463	1585	29	15	5	145	2	61	23	3023	3	1737	1569	3306	
SMP	15	171	298		5	8	3	122	6	13	29	1949	0	1337	798	2135	
Total	62	710	779	1585	85	37	18	669	28	80	66	5447	4	3136	3298	6434	
Data PNS dan NPNS yang berasal dari Madrasah (Kemenag RI) TA. 2024 jenjang RA/MI/MTs/Taman Seminari																	
Jenjang Pendidikan	Golongan				Ijazah										STATUS		Total
	Gol 2	Gol 3	Gol 4	jml	LAINNYA	SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	S2	ASN	NON ASN		
PAUD		2										23		2	21	23	
SD		33	34									128		67	61	128	
SMP			10									56		10	46	56	
Total	0	35	44	79	0	0	0	0	0	0	0	207	0	79	128	207	
Total Keseluruhan	62	745	823	1664	85	37	18	669	28	80	66	5654	4	3215	3426	6641	

NB:
Jumlah guru pada jenjang PAUD yang belum memiliki kualifikasi SI sejumlah 200 sedang menempuh pendidikan SI yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah sejak Tahun 2024.

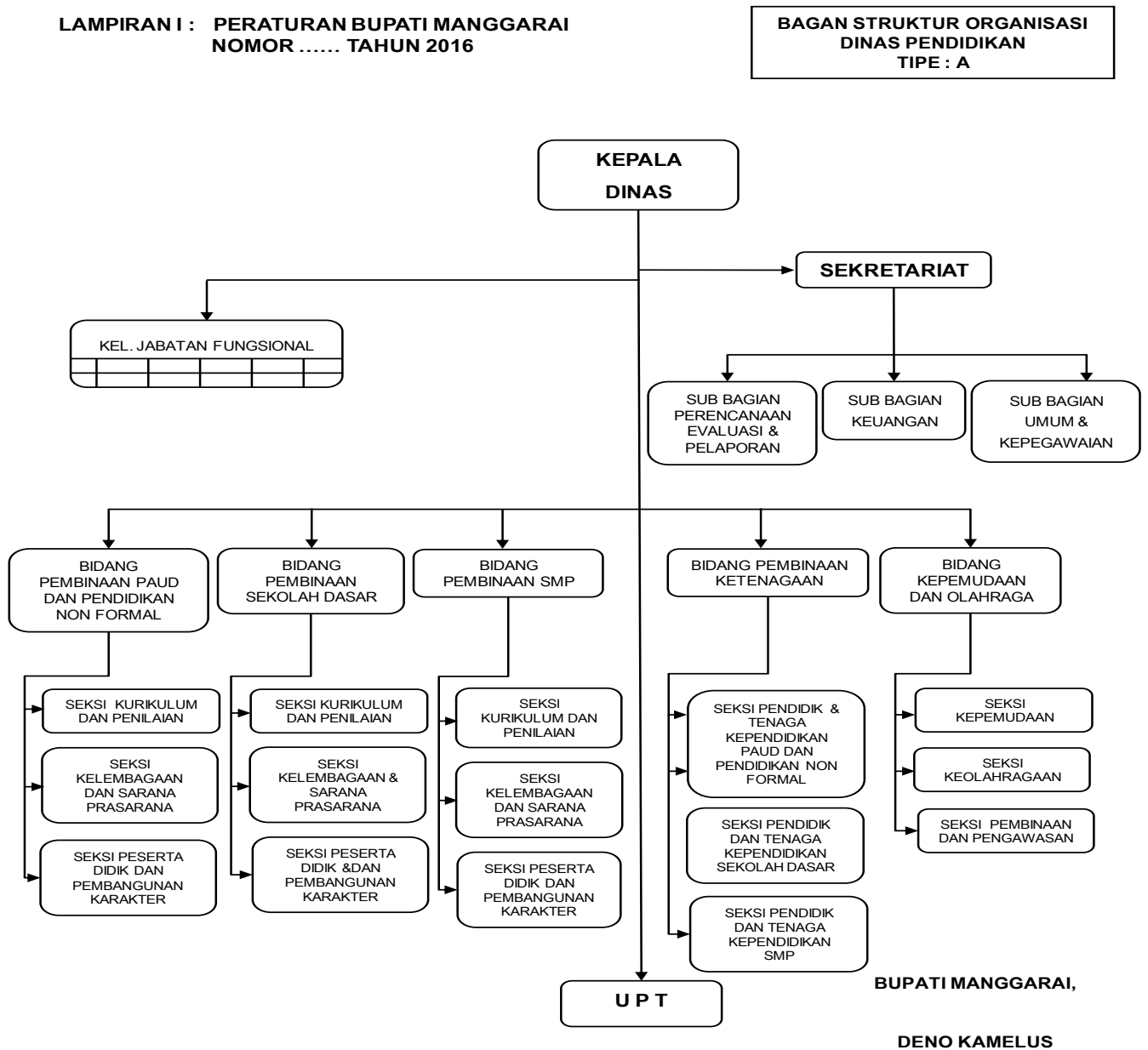
Catatan : Data Ijazah dan Status ASN diambil dari DAPODIK Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2024 sedangkan Data Golongan diambil dari Slip Gaji bulan Desember 2024 pada Dinas PPO Kab. Manggarai . Jumlah guru pada jenjang PAUD yang belum memiliki kualifikasi SI sejumlah 200 sedang menempuh pendidikan SI yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah sejak Tahun 2024.

C. Struktur organisasi

Sebagai implementasi dari Peraturan Bupati Manggarai Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan tata Kerja

Dinas Daerah Kabupaten Manggarai, maka disusunlah Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai seperti yang terdapat dalam bagan dibawah ini:

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai



(Sumber : Peraturan Bupati Manggarai No. 45 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi unit kerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai)

D. Sistematika Penyajian LAKIP

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Keuangan dan Tata Cara Review

Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sistematika penyajian disajikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tugas Pokok dan Fungsi
- C. Struktur Organisasi
- D. Sistematika Penyajian

Bab II Perencanaan Kinerja

- A. Rencana Strategis Tahun 2021-2026
- B. Indikator Kinerja Utama
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Bab III Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja tahun 2024
- B. Analisis Capaian Kinerja
- C. Realisasi Keuangan

Bab IV Penutup

Lampiran:

1. Matriks Rencana Strategis 2021-2026
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
3. Pengukuran Kinerja
4. Indikator Kinerja Utama
5. *Lampiran Lain yang mendukung data*

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2021-2026

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai telah menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2021-2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang mencakup Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran target kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2022 berikut Program dan Kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2022.

Berikut ini Visi, Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2021-2026:

I. Visi

Terwujudnya pendidikan yang kompetitif, bersih dan berkeadilan.

II. Misi

1. Meningkatnya kualitas mutu pendidikan pada siswa dan guru;
2. Meningkatnya tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel;
3. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan dari berbagai jalur;
4. Meningkatnya kualitas pemuda yang beriman, berkakhlak mulia, cerdas dan mandiri.

III. Tujuan, Sasaran dan Program.

Kebijakan dan program yang dirumuskan untuk setiap tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran dan Program Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM
Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya persentase APK PAUD • Meningkatnya persentase APM SD • Meningkatnya persentase APK SD • Meningkatnya persentase APK SMP • Meningkatnya persentase APM SMP • Meningkatnya presentase kurikulum yang dikembangkan • Meningkatnya persentase siswa yang menjuarai perlombaan • Meningkatnya persentase guru SD dan SMP yang bersertifikasi • Meningkatnya persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pengelolaan Pendidikan 2. Program pendidik dan tenaga kependidikan 3. Program Pengembangan kurikulum
Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya persentase organisasi kepemudaan yang aktif • Meningkatnya persentase organisasi kepemudaanyang mengikuti pelatihan • Meningkatnya persentase organisasi kepemudaan yang dibina/mengikuti pelatihan • Meningkatnya persentase organisasi kepramukaan yang aktif • Meningkatnya persentase kegiatan yang diikuti oleh organisasi kepramukaan • Meningkatnya persentase pelatih yang bersertifikat • Meningkatnya persentase pembinaan atlet muda • Meningkatnya persentase sarana dan prasarana olahraga dalam kondisi baik • Meningkatnya persentase organisasi olahraga yang sesuai standar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan 2. Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan 3. Program Pengembangan kapasitas kepramukaan

B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra 2021 - 2026, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Tabel 2.2 sasaran dan indikator kinerja utama

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	
1	Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	1	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)
		2	Angka Harapan Lama Sekolah (AHS)
		3	Rata-Rata Nilai Ujian (UN)
2	Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	1	Peringkat Pada Event Olah Raga (POPDA)
		2	Persentase Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah menetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2024.

Gambar 2. 1 Perjanjian Kinerja



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Jln. Jend. A. Yani No. 15 Telp.(0385) 21514 – 21863

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Wensislaus Sedan, S.Pd., M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Manggarai

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

N a m a : Herybertus G. L. Nabit, SE., M.A

Jabatan : Bupati Manggarai

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ruteng, 23 September 2024

Pihak Kedua
Bupati Manggarai

Herybertus G. L. Nabit, SE., M.A

Pihak Pertama
Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga
Kabupaten Manggarai

Wensislaus Sedan, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 1971062320000310007

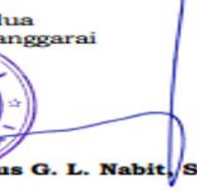
**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN (PK-P)
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
TAHUN 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2024
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	1. Rata-rata lama sekolah (RLS)	Tahun	7,82
		2. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,78
		3. Rata-rata nilai ujian	Nilai	56,47
2.	Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	1. Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Persen	9,47
		2. Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA)	Peringkat	5
3	Terlaksananya Inovasi Organisasi Perangkat Daerah	1. Jumlah Inovasi Organisasi Perangkat Daerah	Inovasi	5

ANGGARAN PERUBAHAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA TAHUN 2024

	Sasaran Strategis	NO	Program/ Kegiatan	Anggaran	Sumber Dana
1	Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	133.079.021.437	
		1.1	<i>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</i>	74.445.658.149	DAK dan DAU SG
		1.2	<i>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</i>	45.961.936.226	DAK dan DAU SG
		1.3	<i>Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</i>	10.433.642.937	DAK dan DAU SG
		1.4	<i>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</i>	2.237.784.125	DAU SG
		2	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	113.149.000	
		2.1	<i>Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar</i>	113.149.000	DAU SG
		3	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	14.387.048.632	
		3.1	<i>Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</i>	14.387.048.632	DAU SG
		2	Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN
1.1	<i>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</i>			855.185.200	DAU SG
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN			856.672.900	
2.1	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Keunggulan Daerah Kabupaten/Kota</i>			190.464.300	DAU SG
2.2	<i>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>			266.208.600	DAU SG
2.3	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</i>			400.000.000	DAU SG
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN			426.238.100	
3.1	<i>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</i>			426.238.100	DAU SG
		TOTAL	149.717.315.269		

Ruteng, 23 September 2024

Pihak Kedua
Bupati Manggarai

Hefybertus G. L. Nabit, SE., M.A

Pihak Pertama
Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga
Kabupaten Manggarai

Wensjilata Sedan, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 1971062320000310007

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga adalah perwujudan untuk mempertanggungjawab keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2024, tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan Program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

A. Capaian Kinerja Tahun 2024

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah mencanangkan beberapa target kinerja pencapaian sasaran strategis. Upaya untuk pencapaian target kinerja sasaran-sasaran strategis tersebut diwujudkan dengan melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis. Seluruh program dan kegiatan tersebut telah direncanakan sebagai bagian dari Rencana Operasional Tahun 2024. Untuk mencapai 2 sasaran pada Tahun 2024 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai menetapkan 6 program prioritas dan 2 sasaran strategis.

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 2 sasaran adalah **93,96%**. Hasil ini disumbangkan oleh sasaran yang berhasil mencapai tingkat capaian sasaran $\geq 100\%$ dan $> 80\%$.

Tabel 3.1
Capaian kinerja RPJMD Tahun 2024 yang terkait dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	Rata-rata lama sekolah (RLS)	Tahun	7,82	7,91	101,15%	BPS
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,78	13,73	99,64%	BPS
		Rata-rata nilai ujian	Nilai	56,47	74,56	132,02%	Bidang Pembinaan SD & Bidang Pembinaan SMP
	Rata-rata Sasaran 1					110,94%	
	Predikat Kinerja					Istimewa	

2	Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Persen	9,47%	14,58%	153,96%	Bidang Pemuda & Olahraga
		Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA)	Peringkat	5,00	0,00	0,00%	Bidang Pemuda & Olahraga
	Rata-rata Sasaran 2					76,98%	
	Kategori					Cukup	
Rata-rata Sasaran 1 + 2						93,96%	
PREDIKAT KINERJA						Baik	

B. Analisis Capaian Kinerja

Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2024 tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatkan akses, kualitas dan daya saing pendidikan

1. Perbandingan capaian antara target dan realisasi serta perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	Rata-rata lama sekolah (RLS)	7,72	7,63	98,83%	7,82	7,91	101,15%
	Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,66	13,71	100,37%	13,78	13,73	99,64%
	Rata-rata nilai ujian	56,48	73,74	130,55%	56,47	74,56	132,02%
Rata-Rata		110,74			110,94%		
Kategori					Istimewa		

Capaian Kinerja Indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) pada tahun 2024 adalah 101,15% dengan realisasi sebesar 7,91. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023, capaian kinerja tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,32 % dari 98,83% menjadi 101,15%.

Capaian Kinerja Indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) pada tahun 2024 adalah 99,64% dengan realisasi sebesar 13,73. Apabila dibandingkan dengan capaian

kinerja tahun 2023, capaian kinerja tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,73% dari 100,37% menjadi 99,64%.

Capaian Kinerja Indikator Rata-rata nilai ujian pada tahun 2024 adalah 132,02% dengan realisasi sebesar 74,56. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023, capaian kinerja tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,014% dari 130,55 % menjadi 132,02%.

Dalam rangka mewujudkan sasaran/pencapaian target indikator pada tahun anggaran 2024, Pemerintah Kabupaten Manggarai melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah mengusung program:

- Program Pengelolaan Pendidikan dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 133.079.021.437 dengan realisasi sebesar Rp. 130.068.972.391,- atau 97,7%.
- Program Pengembangan Kurikulum dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 113.149.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 104.749.000,- atau 92,6%.
- Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 14.387.048.632,- dengan realisasi sebesar Rp. 13.712.346.377,- atau 95%.

a. Rata-rata lama sekolah (RLS)

Rata-rata lama sekolah (RLS) merupakan rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SMA diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak. (BPS) Rata-rata lama sekolah menggambarkan tingkat pencapaian setiap penduduk dalam kegiatan bersekolah. Semakin tinggi angka lamanya bersekolah semakin tinggi jenjang pendidikan yang telah dicapai penduduk, sehingga indikator ini sangat penting karena dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusia. Kegunaan Rata-rata lama sekolah (RLS):

- Untuk melihat kualitas penduduk di wilayah tertentu dari sisi rata-rata jumlah tahun efektif untuk bersekolah yang dicapai penduduk. Jumlah tahun efektif adalah jumlah tahun standar yang harus dijalani oleh seseorang untuk menamatkan suatu jenjang pendidikan, misalnya tamat SD adalah 6 tahun, tamat SMP adalah 9 tahun dan seterusnya.
- Untuk perencanaan dan evaluasi capaian program wajib belajar.

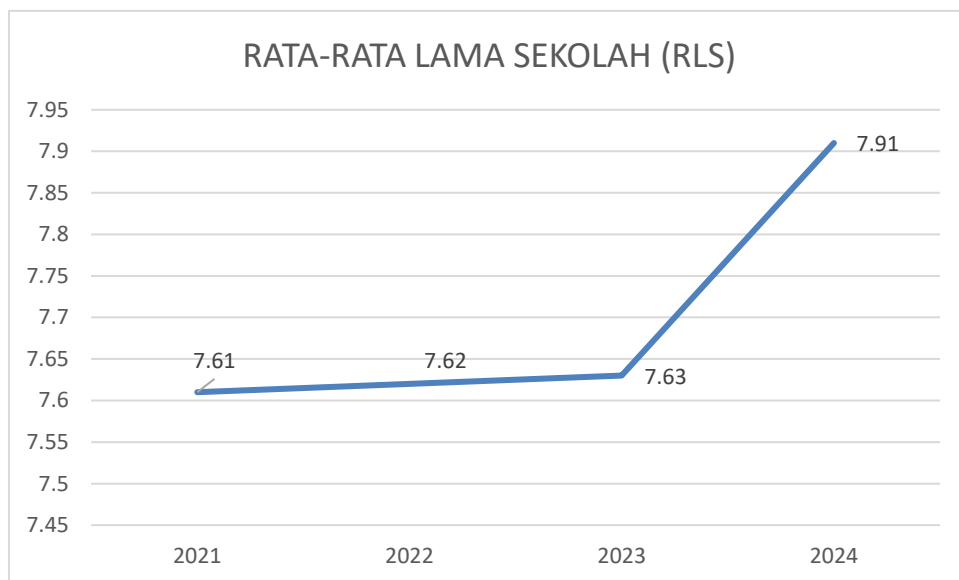
Sasaran Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan yang diukur langsung melalui indikator Rata-rata lama sekolah (RLS) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Manggarai
Tahun 2021 s/d 2024

Kabupaten/Kota	Rata-rata Lamanya Sekolah Menurut Kabupaten/Kota			
	2021	2022	2023	2024
Manggarai	7,61	7,62	7,63	7,91

Sumber: BPS Provinsi NTT Tahun 2024

Grafik 3.1.
Grafik Rata-Rata Lama sekolah (RLS) di Kabupaten Manggarai
Tahun 2021 s/d 2023



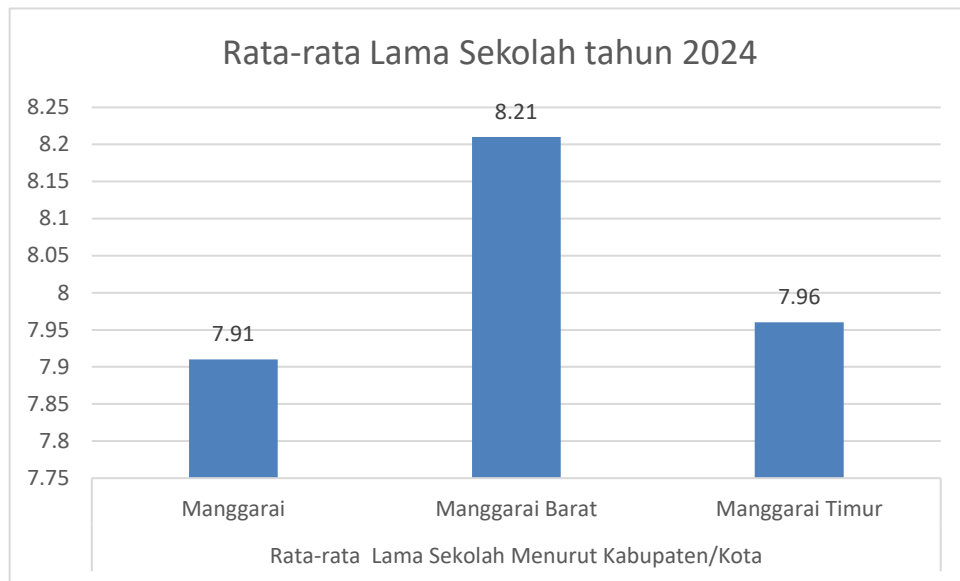
Berdasarkan gambaran grafik di atas dapat diketahui bahwa Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Manggarai mengalami peningkatan pada 4 (empat) tahun terakhir. Rata-rata Lama Sekolah pada Tahun 2021 adalah 7,61 tahun. Rata-rata Lama Sekolah pada Tahun 2022 meningkat menjadi 7,62, kemudian meningkat kembali menjadi 7,63 tahun 2023 dan mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi 7,91 tahun 2024..

Dibawah ini data realisasi Rata-rata Lama sekolah dengan daerah di sekitar Kabupaten Manggarai yaitu :

Tabel 3.1.1
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Tahun 2024 di Kabupaten Terdekat

No	Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota		
	Manggarai	Manggarai Barat	Manggarai Timur
1	7,91	8,21	7,96

Grafik 3.1..1
Grafik Rata-Rata Lama sekolah (RLS) Tahun 2024 di Kabupaten Terdekat



Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa capaian rata-rata lama sekolah di Kabupaten Manggarai sebesar 7,91 tahun, lebih rendah dibandingkan dengan capaian rata-rata lama sekolah Kabupaten Manggarai Timur 7,96 tahun dan Kabupaten Manggarai Barat 8,21 tahun. Hal ini menjadi perhatian khusus pemerintah daerah untuk dijadikan evaluasi baik dari segi kualitas pendidikan, kualitas guru, akses Pendidikan dan kualifikasi Pendidikan warga di Kabupaten Manggarai. Salah satu yang perlu menjadi perhatian yaitu dukungan baik dari segi peningkatan kualitas kinerja, memaksimalkan anggaran yang ada dan mendorong warga untuk mencapai Pendidikan yang lebih tinggi. Karena posisi Kabupaten Manggarai 8,21 tahun setara dengan banyaknya warga negara yang mengenyam kualifikasi pendidikan sampai pada jenjang SMP kelas 2 di semester 1, sedangkan kabupaten Manggarai Barat 7,96 tahun atau hampir mendekati jenjang SMP kelas 2, dan Kabupaten Manggarai pada kisaran jenjang SMP kelas 7 semester 2.

b. Harapan Lama Sekolah (HLS)

Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak umur tertentu dimasa mendatang. Indikator kinerja Harapan Lama Sekolah merupakan indikator kinerja positif, yang artinya semakin tinggi realisasi akan semakin baik capaian kinerjanya.

Tujuan dari Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem Pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai setiap anak.

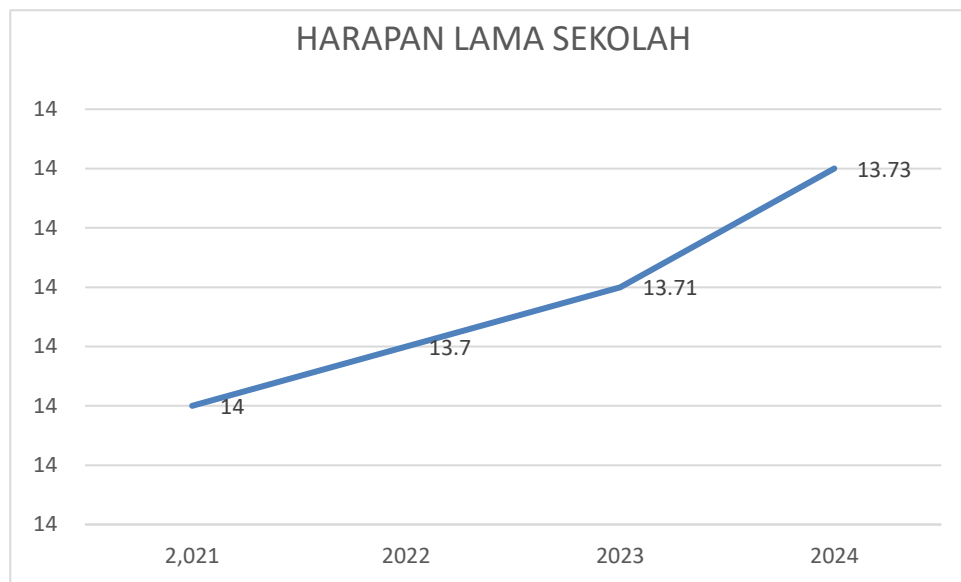
Sasaran Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan yang diukur langsung melalui indikator Harapan lama sekolah (HLS) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Harapan Lama Sekolah (HLS) di Kabupaten Manggarai
Tahun 2021 s/d 2023

Kabupaten/Kota	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota			
	2021	2022	2023	2024
Manggarai	13,69	13,7	13,71	13,73

Sumber: BPS Provinsi NTT Tahun 2024

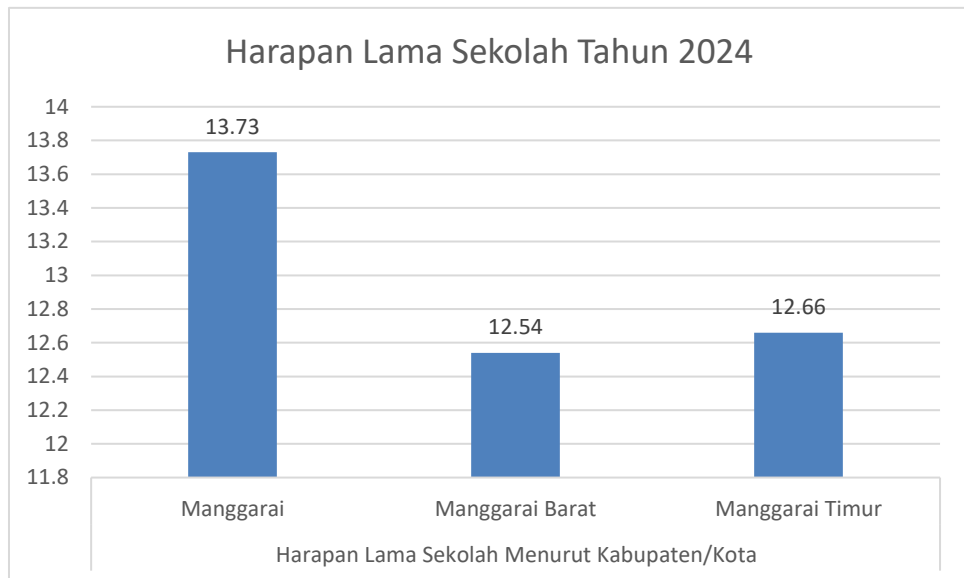
Grafik 3.2
Grafik Harapan Lama Sekolah (HLS) di Kabupaten Manggarai
Tahun 2021 s/d 2024



Tabel 3.2.1
Perbandingan Harapan Lama Sekolah (HLS) antara Kabupaten Manggarai,
Kabupaten Manggarai Barat dan Manggarai Timur Tahun 2024

No	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota		
	Manggarai	Manggarai Barat	Manggarai Timur
1	13,73	12,54	12,66

Grafik 3.2.1
Grafik Harapan Lama Sekolah (HLS) Harapan Lama Sekolah (HLS) antara
Kabupaten Manggarai, Kabupaten Manggarai Barat dan Manggarai Timur
Tahun 2024



Berdasarkan gambaran grafik di atas dapat diketahui bahwa Harapan lama sekolah di Kabupaten Manggarai mengalami fluktuasi pada 4 (empat) tahun terakhir. Rata-rata Lama Sekolah pada Tahun 2021 adalah 13,69 tahun. Kemudian meningkat menjadi 13,7 Tahun pada Tahun 2022, Rata-rata Lama Sekolah meningkat kembali menjadi 13,71 tahun pada tahun 2023 selanjutnya mengalami kenaikan kembali menjadi 13,73 tahun pada tahun 2024.

Jika dibandingkan dengan Kabupaten terdekat maka Kabupaten Manggarai pada indikator Harapan lama sekolah lebih menonjol dengan kabupaten sekitar. Hal ini menjadi prestasi kabupaten tersendiri untuk selalu mempertahankan capaian kinerja tersebut dengan meningkatkan anak tetap besekolah dengan lama sekolah 13,7 tahun.

Dalam memenuhi capaian indikator pada sasaran pertama khususnya pada pemenuhan akses pendidikan, ada beberapa indikator yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh pejabat eselon tiga yaitu capaian APM, persentase warga negara usia 5-6 tahun, persentase warga negara usia 7-15 tahun, persentase warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan kesetaraan, persentase sekolah yang menerapkan kurikulum muatan lokal, persentase siswa yang menjuarai perlombaan, persentase guru SD dan SMP yang bersertifikasi, dan persentase tenaga pendidik yang bersertifikat.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah indikator yang menunjukkan persentase siswa usia sekolah yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu sesuai dengan usia resmi. APM yang tinggi mencerminkan tingkat partisipasi pendidikan yang baik di suatu daerah. Capaian indikator APM pada jenjang SD sebesar 85,03% dan SMP sebesar 71,96%. Sebaran capaian SPM mengalami disparitas capaian yang berbeda antara kecamatan satu dengan kecamatan lainnya. Perbedaan capaian tersebut diperengaruhi oleh, banyaknya siswa dan

penduduk yang tinggal dan bersekolah di wilayah tersebut, kondisi daya minat sekolah, kualitas layanan Pendidikan, kondisi ekonomi keuangan keluarga, kondisi ketersediaan sarana dan prasarana, kondisi pengaruh lingkungan dan sosial di masyarakat. Adapun capaian APM dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 3.2.2 Capaian APM jenjang SD Tahun 2024

DATA APK/APM TINGKAT SD/MI TAHUN 2024						
NO	Kecamatan	Siswa SD	Siswa SD (7-12)	Penduduk (7-12)	APK	APM
1	Langke Rembong	8.137	7.308	7.820	104,05	93,45
2	Ruteng	5.642	4.883	5.722	98,60	85,34
3	Satar Mese	5.302	3.871	5.045	105,09	76,73
4	Satar Mese Barat	4.671	3.909	4.690	99,59	83,35
	Satar Mese Utara					
5	Wae Ri'i	3.973	3.454	4.021	98,81	85,90
6	Cibal	3.514	2.949	3.602	97,56	81,87
7	Lelak	1.674	1.403	1.564	107,03	89,71
8	Rahong Utara	2.966	2.541	3.094	95,86	82,13
9	Cibal Barat	1.882	1.527	2.013	93,49	75,86
10	Reok Barat	2.056	1.641	2.056	100,00	79,82
11	Reok	2.713	2.336	2.503	108,39	93,33
	TOTAL	42.530	35.822	42.130	100,95	85,03

Table 3.2.3 Capaian APM jenjang SMP Tahun 2024

NO	Kecamatan	Peserta Didik	Siswa SMP/MTs 13-15 Thn	Penduduk Usia 13-15	APK	APM
1	Langke Rembong	6054	3948	4138	146,30	95,41
2	Ruteng	3074	2392	2829	108,66	84,55
3	Satar Mese	2544	1893	2720	93,53	69,60
4	Satar Mese Barat	2223	1653	2525	88,04	65,47
	Satar Mese Utara					
5	Wae Ri'i	1097	852	1955	56,11	43,58
6	Cibal	1762	987	1758	100,23	56,14
7	Lelak	820	618	797	102,89	77,54
8	Rahong Utara	1453	1067	1578	92,08	67,62
9	Cibal Barat	682	512	995	68,54	51,46
10	Reok Barat	874	708	1085	80,55	65,25
11	Reok	1626	911	1217	133,61	74,86
	TOTAL	22.209	15.541	21.597	102,83	71,96

Dari tabel diatas, capaian APM pada jenjang SMP sebesar 71,96% yang menjadi perhatian khusus oleh Pemerintah daerah yaitu kecamatan wae rii sebesar 43%, kecamatan cibal barat 51,46% dan kecamatan cibal 56,14%. Penurunan capaian dari ketiga kecamatan tersebut salah satunya dari kecamatan wae rii, dapat dijelaskan bahwa selisih antara jumlah penduduk usia

13-15 tahun 1.955 dengan siswa SMP usia 13-15 tahun 852 yaitu 1.103. Jumlah selisih tersebut mengalami urbanisasi atau perpindahan penduduk anak bersekolah ke kecamatan lainnya atau menyebar di beberapa sekolah di 15 sekolah di kecamatan langke rebong. Salah satunya yaitu di SMPN 5 Langke rebong usia 13-15 tahun sebanyak 212 siswa, SMPN 3 langke rebong sebanyak 238 siswa, SMPN Fransiskus Xaverius sebanyak 33 siswa, SMPN 1 Langke rebong sebanyak 51 siswa, SMPK Immaculata sebanyak 31 siswa, dan sebagiannya menyebar di SMP lainnya di kecamatan langke rebong. Hal tersebut dipengaruhi oleh jumlah penerimaan baik secara zonasi khususnya berbatasan antara kecamatan langke rebong dengan kecamatan wae rii, jalur masuk penerimaan siswa dengan jalur afirmasi/prestasi, dan masih ada anak yang putus sekolah di kecamatan wae rii sebanyak 77 orang serta masih adanya anak yang tidak atau belum mengenyam Pendidikan karena tuntutan faktor ekonomi yang mengharuskan anak usia sekolah seharusnya bersekolah karena tuntutan untuk menyambung hidup maka anak tersebut terpaksa untuk bekerja. Adapun istilah anak putus sekolah merupakan bagian dari Anak Tidak Sekolah atau anak usia sekolah yang terdaftar dalam data pemantauan, tetapi tidak mengikuti proses pendidikan di jenjang pendidikan dasar atau menengah, baik di sekolah formal maupun non-formal.

Secara lebih spesifik, dalam konteks ATS Kemendikbud, anak tidak sekolah diidentifikasi melalui berbagai indikator, seperti:

1. Tidak terdaftar di sekolah – Anak yang seharusnya sudah bersekolah tetapi tidak terdaftar di lembaga pendidikan.
2. Tidak aktif bersekolah atau DO– Anak yang sudah terdaftar tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, misalnya sering bolos atau tidak hadir sama sekali tanpa alasan yang jelas.
3. Putus sekolah dan LTM – Anak yang sebelumnya bersekolah, namun kemudian menghentikan pendidikan mereka secara permanen atau sementara karena berbagai faktor (misalnya, masalah ekonomi atau keluarga).

Adapun anak yang tidak sekolah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti:

1. Keterbatasan Ekonomi – Keluarga yang tidak mampu mungkin tidak dapat memenuhi biaya pendidikan atau kebutuhan lainnya yang diperlukan agar anak dapat bersekolah.
2. Akses Terbatas – Anak yang tinggal di daerah terpencil atau daerah yang minim fasilitas pendidikan.
3. Keterlambatan dalam Pendaftaran – Anak yang tidak mendapatkan kesempatan untuk mendaftar sekolah pada waktu yang ditentukan.

4. Kondisi Kesehatan atau Disabilitas – Anak dengan kondisi kesehatan atau disabilitas yang mungkin mempengaruhi kemampuan mereka untuk bersekolah secara teratur.
5. Budaya dan Stereotip – Terkadang anak perempuan atau kelompok tertentu tidak diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan karena norma sosial atau budaya tertentu.

Berdasarkan jumlah data ATS pada <https://pd.data.kemdikbud.go.id/ATS/index.php/rangkuman/ats-by-sekolah>, yang mana aplikasi ini dirancang untuk memantau dan mengidentifikasi anak yang tidak bersekolah agar dapat segera diberikan intervensi atau dukungan yang diperlukan. Jumlah anak putus sekolah di kabupaten Manggarai secara keseluruhan sejak tahun 2022 sebanyak 4.098 orang yang tersebar di jenjang PAUD,SD/MI,SMP/MTs,SMA/SMK/MA. Hal ini mengalami penurunan dari sebelumnya 4.700 menjadi 4.098. Angka capaian ini yang akan menjadi target selama 5 tahun kedepan. Adapun table ATS dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 3.2.4 Jumlah ATS (Anak Tidak Sekolah) Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah DO*															Jumlah LTM*		Total			
		Kel.A	Kel.B	KB	TPA	SPS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	6	9
1	Kec. Satarmese	0	0	0	0	0	12	4	0	9	19	11	41	78	45	39	46	3	0	146	146	599
2	Kec. Langke Rembong	0	0	0	0	0	6	1	2	8	2	7	36	71	62	242	507	61	0	39	216	1.260
3	Kec. Ruteng	0	0	0	0	3	1	1	2	5	8	9	3	13	45	17	64	17	0	65	113	366
4	Kec. Cibai	0	0	0	0	0	0	1	2	8	8	5	27	21	11	15	37	4	0	41	106	286
5	Kec. Reok	0	0	0	0	0	2	1	1	3	5	1	14	21	15	22	53	0	0	36	65	239
6	Kec. Wae Ri'i	0	0	0	0	0	1	6	5	5	12	9	5	19	18	21	53	7	0	48	77	286
7	Kec. Satar Mese Barat	0	0	0	0	0	2	6	0	1	6	1	12	53	10	26	59	1	0	59	142	378
8	Kec. Rahong Utara	0	0	0	0	0	3	1	4	8	15	13	15	28	5	3	9	2	0	43	134	283
9	Kec. Lelak	0	0	0	0	0	1	1	0	5	3	0	13	22	3	13	16	0	0	23	22	122
10	Kec. Reok Barat	0	0	0	0	0	0	2	1	2	2	5	15	19	7	12	10	1	0	17	15	108
11	Kec. Cibai Barat	0	0	0	0	0	1	3	0	2	4	6	16	21	10	0	23	0	0	39	46	171
Jumlah		0	0	0	0	3	29	27	17	56	84	67	197	366	231	410	877	96	0	556	1.082	4.098

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah anak DO sebesar 2.460 dan jumlah anak yang lulus akan tetapi tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sebesar 1.638 anak. Jumlah ini yang menjadi tugas bersama pemerintah dalam menyelesaikan Pendidikan agar anak bisa bersekolah. Jika melihat ketersediaan sarana prasarana dilihat dari jumlah rombel pada jenjang SD sebesar 2.021 dengan ketersediaan ruang kelas sebesar 2.507 ruang, pada jenjang SMP jumlah rombel sebesar 767 dengan jumlah ketersediaan ruang kelas sebesar 976 ruang, pada jenjang PAUD jumlah rombel sebesar 118 dengan ketersediaan ruang kelas sebesar 713 ruang. Secara umum jumlah ketersediaan ruang kelas telah dicukupi akan tetapi disparitas ketersediaan ruang kelas yang belum merata, hal ini dikarenakan adanya kajian dan usulan dari masyarakat terkait pembukaan sekolah baru yang dipengaruhi oleh medan atau jarak tempuh dari rumah ke sekolah yang telah memenuhi syarat sehingga mengakibatkan jumlah ruang kelas sekolah induk atau lama mengalami kekosongan, dan kekosongan ruang tersebut digunakan sebagai alih fungsi dengan contoh kelebihan ruang kelas dijadikan ruang guru, ruang perpustakaan

dan lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai pada tahun 2024 telah mengintervensi penyediaan sarana prasarana yang bersumber dari DAK dan DAU SG untuk sekolah yang mengalami keterbatasan ruang atau gedung lainnya sebanyak 87 ruang yang menyebar di pembangunan ruang kelas baru, pembangunan jamban, pembangunan ruang laboratorium, rehabilitasi ruang kelas, pembangunan ruang perpustakaan dan pembangunan ruang guru.

Adapun pada jenjang PAUD sebanyak 3 ruang, jenjang SD sebanyak 59 ruang, jenjang SMP sebanyak 25 ruang, selain itu juga telah dipenuhi sarana yang lain yaitu penyediaan mebel, APE, penyediaan croombook dan penyediaan alat peraga TIK. Selain daripada itu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai telah menyediakan beasiswa bagi peserta didik untuk siswa yang tidak mampu dan siswa berprestasi sebanyak 150 siswa SD, dan 125 siswa SMP serta penyediaan perlengkapan sekolah bagi anak SD dan SMP sebanyak 100 siswa. Hal lainnya yaitu melakukan kegiatan Germas yaitu Gerakan Masuk Sekolah yang didalamnya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga akan berkerja sama dengan pihak masyarakat atau tokoh masyarakat untuk bersinergi dalam mensukseskan anak untuk giat belajar dan mau bersekolah. Program lainnya yaitu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mengaktifkan kembali 22 PKBM yang ada di kabupaten manggarai yang menyebar di setiap kecamatan untuk bisa mengajak atau mendata anak yang tidak atau belum bersekolah untuk bisa bersekolah dan akan memberikan ruang untuk membuka atau menambah PKBM di setiap kecamatan agar setiap warga negara bisa mengenyam pendidikan pada jenjang kesetaraan.

Selain daripada itu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki target capaian yang harus di capai dalam penanganan anak tidak sekolah pada tahun 2024 sebanyak 200 orang, yang mana jumlah tersebut anak yang tidak bersekolah bisa bersekolah di jenjang kesetaraan apabila melewati batas umur yang telah ditentukan. Adapun jumlah anak usia 7-18 tahun yang telah mengenyam pendidikan kesetaraan sebanyak 98 orang atau 49% dari target 200 orang yang tidak sekolah. Berdasarkan data dari Raport Pendidikan tahun 2024 bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) tahun 2024 pada jenjang PAUD berada pada posisi rendah 70,62% dari 61,57%, jenjang SD pada posisi tinggi yaitu 96,83% dari 97,44% dan kesetaraan pada posisi rendah dari 6,82% dari 3,89%. Hal ini yang menjadi perhatian bersama disisi lain Pemerintah Pusat telah menyediakan anggaran yang bersumber dari BOS (Bantuan Operasional Siswa) bagi SD dan SMP dan BOP sebesar Rp 80.337.735.287,00 serta telah menyediakan bantuan PIP (Program Indonesia Pintar) dan Pemerintah Daerah

telah menyediakan beberapa bantuan, maka diperlukan dukungan dari masyarakat, guru, siswa, LSM, Organisasi Masyarakat untuk bekerja sama menyelesaikan urusan Pendidikan untuk anak bisa mengenyam pendidikan yang lebih tinggi..

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada tahun 2024 dalam rangka mendukung sasaran Indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama sekolah adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar;
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Pertama;
- Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan.

c. Rata-rata nilai ujian

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan.

Proses pemantauan evaluasi tersebut dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan pada akhirnya akan dapat membenahi mutu pendidikan. Pembenahan mutu pendidikan dimulai dengan penentuan standar.

Penentuan standar yang meningkat diharapkan akan mendorong peningkatan mutu pendidikan, yang dimaksud dengan penentuan standar pendidikan adalah penentuan nilai batas (*cut off hiscore*). Seseorang dikatakan sudah lulus/kompeten bila telah melewati nilai batas tersebut berupa nilai batas antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi tertentu dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi tertentu. Bila itu terjadi pada ujian nasional atau sekolah maka nilai batas berfungsi untuk memisahkan antara peserta didik yang lulus dan tidak lulus disebut batas kelulusan, kegiatan penentuan batas kelulusan disebut *standard setting*.

Manfaat pengaturan standar ujian akhir:

- Adanya batas kelulusan setiap mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi minimum.
- Adanya standar yang sama untuk setiap mata pelajaran sebagai standar minimum pencapaian kompetensi.

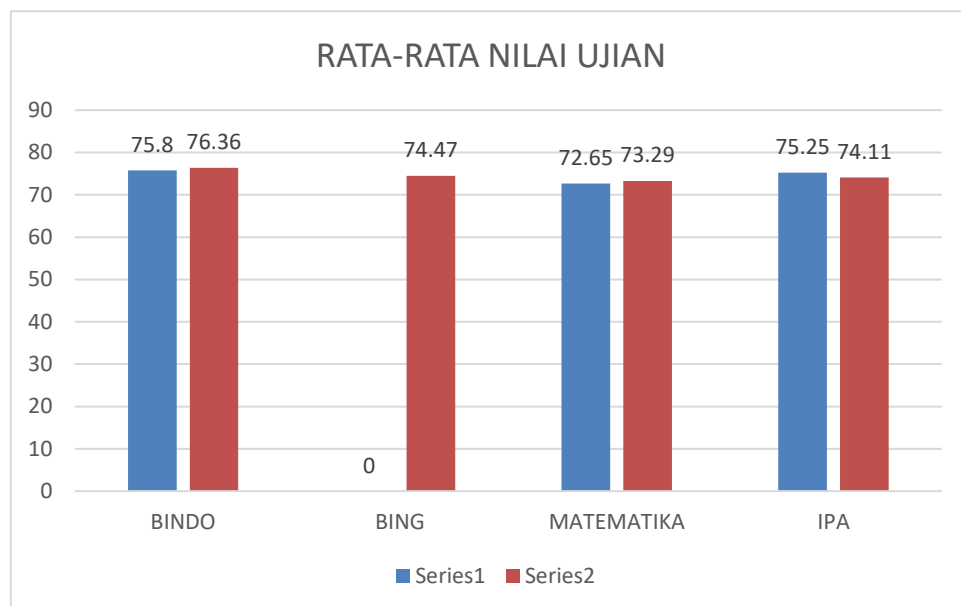
Tabel 3.3
Rata-Rata Nilai Ujian di Kabupaten Manggarai Tahun 2024

No	Jenjang	Mata Pelajaran				Rata-rata
		BINDO	BING	MATEMATIKA	IPA	
1	SD	75,8	-	72,65	75,25	74,57
2	SMP	76,36	74,47	73,29	74,11	74,56
Rata-rata Nilai Ujian						74,56

Sumber: Bidang Pembinaan SD dan Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Manggarai Tahun 2024

Rata-Rata nilai ujian diatas diambil berdasarkan rekap data sekolah dari Bidang Pembinaan SD dan Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Manggarai Tahun 2024, dimana jumlah SD sebanyak 262 Sekolah dan jumlah SMP sebanyak 90 Sekolah.

Grafik 3.3
Grafik Rata-Rata Nilai Ujian di Kabupaten Manggarai Tahun 2024



Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada tahun 2024 dalam rangka mendukung sasaran Indikator Rata-rata Nilai Ujian Sekolah adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar;
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Pertama;

Dalam memenuhi capaian indikator kualitas pendidikan maka tidak terlepas dari pemenuhan indikator yang harus dilaksanakan oleh eselon tiga dalam mendukung ketercapaian sasaran eselon 2 yaitu persentase sekolah yang menerapkan kurikulum muatan lokal, persentase siswa yang menjuarai perlombaan, persentase guru SD dan SMP yang bersertifikasi, dan persentase tenaga pendidik yang bersertifikat. Dalam pengukuran kualitas Pendidikan dapat diimplementasikan pada capaian literasi, capaian literasi jenjang SD berada pada posisi 54,17% hal ini mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 41,43%, jenjang SMP capaian literasi berada pada posisi 45,14% mengalami kenaikan dari sebelumnya 35,77%, capaian akreditasi PAUD sebesar 80% dari capaian sebelumnya 84%, kualitas pembelajaran tahun 2024 jenjang SD 67,5 dari capaian sebelumnya 68,67, jenjang SMP 64,06% dari capaian sebelumnya 62,81%. Jumlah akreditasi PAUD yang telah terakreditasi sebesar 161 dari 310 sekolah, SD sebanyak 251 dari 262 sekolah atau 95,8%, SMP yang telah akreditasi sebanyak 77 dari 90 sekolah atau 85%. Sedangkan jumlah angka melanjutkan SD ke SMP sebesar 96,93% atau 7.462 siswa kelas 1 SMP dari 7.698 anak yang lulus SD, dan jumlah angka melanjutkan dari SMP ke SMA sebesar 100,52% atau 7.111 siswa kelas 1 SMA dari 7.074 siswa yang lulus SMP. Jumlah guru yang bersertifikasi untuk jenjang PAUD sebanyak 21 guru dari jumlah guru yang berkualifikasi S1 473 atau 4,4%, jenjang SD yang bersertifikasi sebanyak 921 orang dari 2.575 guru yang berkualifikasi S1 atau 35%, dan jenjang SMP jumlah guru yang bersertifikasi sebanyak 389 dari 1.630 guru yang berkualifikasi S1 atau 23%, dan pengawas 33 dari 664 sekolah yang dibina.

Melihat data diatas upaya meningkatkan kualitas Pendidikan yaitu upaya jangka panjang yang melibatkan berbagai aspek, baik di tingkat individu, keluarga, masyarakat, maupun pemerintah. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang harus dilakukan dan ditingkatkan yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Guru

- **Pelatihan dan Pengembangan Profesional:** Memberikan pelatihan berkala bagi guru agar mereka tetap mengikuti perkembangan metode dan teknologi pengajaran terbaru.
- **Kesejahteraan Guru:** Meningkatkan kesejahteraan guru agar mereka lebih termotivasi dan memiliki semangat untuk mengajar dengan baik.
- **Peningkatan Kompetensi:** Memberikan akses kepada guru untuk mengembangkan keterampilan di bidang spesifik mereka, seperti teknologi pendidikan atau pendekatan pedagogis yang lebih efektif.

2. Inovasi Kurikulum

- **Relevansi dengan Kebutuhan Zaman:** Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan pasar kerja, serta keterampilan abad 21 (seperti keterampilan digital, kreativitas, dan pemecahan masalah).
- **Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa:** Mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel, di mana siswa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran.

3. Peningkatan Infrastruktur dan Akses

- **Penyediaan Fasilitas yang Memadai:** Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, seperti ruang kelas yang nyaman, akses internet yang memadai, dan alat bantu pendidikan yang modern.
- **Akses Pendidikan untuk Daerah Terpencil:** Memastikan bahwa anak-anak di daerah terpencil atau kurang berkembang mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas.

4. Pemberian Bantuan Pendidikan

- **Beasiswa dan Program Bantuan:** Menyediakan bantuan pendidikan bagi keluarga yang kurang mampu untuk memastikan bahwa anak-anak mereka tetap bersekolah.
- **Program Pendidikan Non-Formal:** Menyediakan alternatif pendidikan seperti kursus keterampilan atau pendidikan kejar paket bagi mereka yang putus sekolah atau kesulitan mengakses pendidikan formal.

5. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran

- **Pembelajaran Berbasis Teknologi:** Memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran, seperti e-learning, aplikasi pendidikan, dan platform online untuk memperluas jangkauan pendidikan.
- **Pelatihan Teknologi untuk Guru dan Siswa:** Memberikan pelatihan penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterampilan digital baik untuk guru maupun siswa.

6. Peningkatan Peran Orang Tua dan Masyarakat

- **Keterlibatan Orang Tua:** Mendorong orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak, baik di rumah maupun dalam kegiatan sekolah.

- **Partisipasi Masyarakat:** Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan melalui berbagai program atau inisiatif bersama.

7. Evaluasi dan Akuntabilitas

- **Evaluasi Rutin:** Melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas kebijakan dan program pendidikan yang diterapkan.
- **Peningkatan Akuntabilitas:** Memastikan bahwa dana dan sumber daya yang dialokasikan untuk pendidikan digunakan dengan efisien dan sesuai dengan tujuan.

8. Pemberdayaan Siswa

- **Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan:** Menanamkan nilai-nilai karakter, etika, dan kewarganegaraan yang baik agar siswa tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga secara moral.
- **Mendorong Kemandirian Siswa:** Membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan hidup, pemecahan masalah, dan kecakapan sosial yang penting untuk kehidupan di luar sekolah.

9. Pengembangan Sistem Penilaian yang Lebih Holistik

- **Penilaian Berbasis Kompetensi:** Menggunakan sistem penilaian yang lebih holistik dan berbasis kompetensi daripada hanya berfokus pada ujian atau nilai akademis.
- **Umpan Balik Konstruktif:** Memberikan umpan balik yang membangun untuk membantu siswa berkembang lebih baik.

Dari beberapa strategi diatas Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai telah memfasilitasi dan melakukan upaya yaitu pemberian beasiswa kepada guru PAUD yang belum memiliki kualifikasi SI sejumlah 200 guru, Selain itu pemerintah juga menyediakan beberapa kegiatan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan penyediaan sarana prasarana sebagai pendukung dalam peningkatan mutu, seperti penyediaan bahan kursus untuk jenjang kesetaraan. Sedangkan mutu siswa pemerintah telah menyelenggarakan beberapa macam mata lomba dalam rangka peningkatan literasi dan numerasi Pendidikan seperti kegiatan Gasing (gampang, Asyik dan Menyenangkan) yaitu belajar matematika dengan cara metode yang menyenangkan, kegiatan minat bakat siswa, seperti lomba FL2SN, lomba pidato, lomba cerdas cermat dan kegiatan lainnya. Peningkatan kualitas pendidikan adalah kerja bersama yang melibatkan berbagai

pihak, mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, hingga masyarakat. Dengan langkah-langkah di atas, diharapkan kualitas pendidikan akan meningkat secara menyeluruh.

2. Perbandingan realisasi kinerja s/d tahun 2024 dengan target akhir Renstra atau RPJMD

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Target Akhir RPJMD
Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	Rata-rata lama sekolah (RLS)	7,91	7,82
	Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,73	13,78
	Rata-rata nilai ujian	74,56	56,47

Capaian Indikator Kinerja dalam mendukung Sasaran strategis menurunkan Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD menunjukkan bahwa a) indikator Rata-rata lama sekolah (RLS) belum mencapai target akhir RPJMD; b) indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) belum mencapai target akhir RPJMD c) indikator Rata-rata nilai ujian sudah mencapai bahkan melewati target akhir RPJMD.

3. Perbandingan realisasi kinerja s/d tahun 2024 dengan realisasi kinerja Nasional

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Nasional
Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	Rata-rata lama sekolah (RLS)	7,91	8,77
	Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,73	13,15
	Rata-rata nilai ujian	74,56	-

Capaian Indikator Kinerja dalam mendukung Sasaran strategis menurunkan Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Nasional menunjukkan bahwa a) indikator Rata-rata lama sekolah (RLS) masih dibawah hasil nasional; b) indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) sudah melewati hasil nasional. Di tingkat nasional, nilai ujian dilihat berdasarkan hasil Asesmen Nasional. Asesmen Nasional merupakan program evaluasi yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses, dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Asesmen ini tidak dirancang sebagai pengganti Ujian Nasional dan Ujian Sekolah

Berstandar Nasional, tetapi merupakan penanda perubahan paradigma tentang evaluasi mutu pendidikan.

Sasaran 2 : Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan

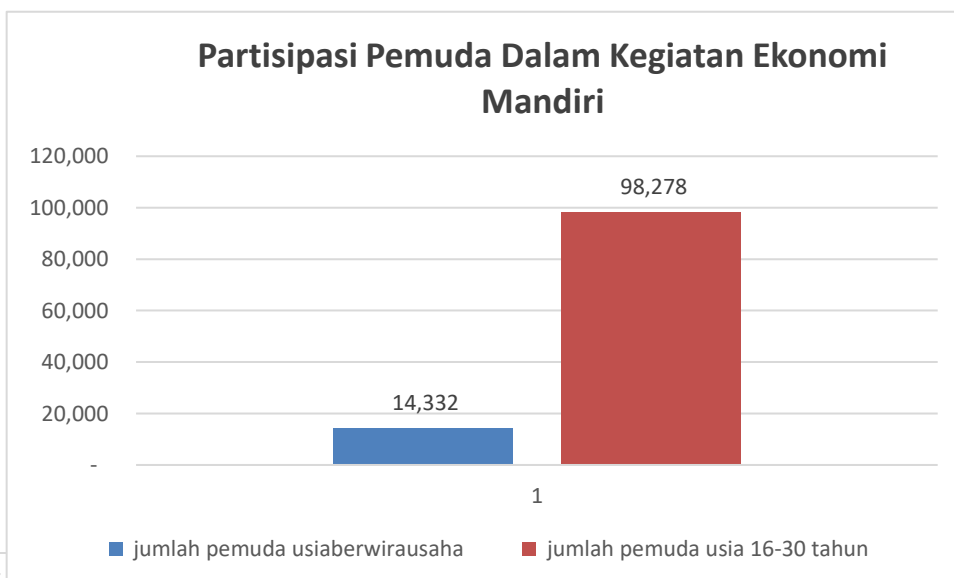
1. Perbandingan capaian antara target dan realisasi serta perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	9,33%	18,52%	198,54%	9,47%	14,58%	153,96%
	Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA)	0,00	0,00%	0,00	5	0	0,00%
Rata-Rata		87,33%			76,98%		
Predikat Kinerja		Baik			Cukup		

Hasil indikator Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA) pada tahun 2024 adalah 0. Hasil ini disebabkan karena tahun 2024 Pemerintah Provinsi NTT tidak memiliki anggaran untuk melaksanakan kegiatan POPDA sehingga kegiatan tersebut tidak dilaksanakan secara nasional, adapun anggaran yang telah disiapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai sebelumnya juga tidak direalisasikan pada tahun tersebut. Hal ini menyebabkan capaian sasaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga hanya mencapai 76,98% pada sasaran meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan.

Indikator persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri usia 16 – 30 tahun yang berwirausaha pada tahun 2024 sejumlah 14.332 orang dari 98.278 orang.

Grafik 3.4
Grafik Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri di Kabupaten Manggarai Tahun 2024



Dalam rangka mewujudkan sasaran/pencapaian target indikator pada Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Kabupaten Manggarai melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah mengukung program:

- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 855.185.200,- dengan realisasi sebesar Rp. 309.195.480,- atau 36,2%.
- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 856.672.900,- dengan realisasi sebesar Rp. 580.264.599,- atau 68%.
- Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 426.238.100,- dengan realisasi sebesar Rp. 325.340.970 ,- atau 76,2%.

Dari penjelasan sasaran pertama dan kedua tersebut dalam rangka peningkatan kinerja baik dari eselon 2 dan 3 diperlukan suatu inovasi. Inovasi sangat penting bagi pendidikan karena dapat menciptakan perubahan yang positif dan mendorong perkembangan yang lebih baik dalam sistem pendidikan. Berikut beberapa alasan mengapa inovasi itu sangat penting dalam dunia pendidikan: yaitu untuk peningkatan kualitas layanan Pendidikan baik dari siswa, guru dan Masyarakat, penerapan teknologi dalam pembelajaran, peningkatan peran orang tua dan Masyarakat, evaluasi dan akuntabilitas dan lainnya.

Adapun inovasi pada pelayanan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yaitu :

a. Gasing

Yaitu sitem pembelajaran matematika dengan menggunakan metode gampang, asyik dan menyenangkan. Dengan metode ini akan berimplikasi pada peningkatan numerasi dan literasi siswa, dan program ini telah direalisasikan di tahun 2024, sehingga tahun 2025 akan dilakukan pengimbasan di setiap gugus d tiap kecamatan. Sehingga dengan metode percepatan ini kedepan bisa meningkatkan numerasi siswa dan mendorong semangat siswa dan kualitas guru untuk lebih giat dalam mengajar.

b. Beasiswa Nipu Ilmu

Beasiswa nipu ilmu memiliki arti bahwa beasiswa ini diberikan kepada gguru yang belum memiliki kualifikasi Pendidikan S1 sehingga dengan bantuan pemerintah sejak tahun 2024 hal ini akan memberikan semangat

dan meningkatkan kualitas guru PAUD untuk selalu mengejar dan memahami pentingnya ilmu Pendidikan.

c. Sipil gaji

Sipil gaji adalah metode baru dalam memberikan pelayanan ke Masyarakat dengan menggunakan suatu aplikasi yang memudahkan guru atau tenaga kependidikan dalam kepengurusan gaji berkala.

d. Pora Menginspirasi

Inovasi pora menginspirasi memiliki tujuan sasaran yaitu bagi pemuda yang telah memiliki prestasi untuk bisa memberikan nilai positif bagi pemuda lainnya untuk bisa bersaing dalam mengejar cita-cita dan demi keutuhan kepeloporan pemuda.

e. Sistemjanda

Inovasi sistemjanda yaitu suatu metode pengendalian perjalanan dinas dengan menggunakan aplikasi yang disediakan sendiri oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam rangka penertiban perjalanan dinas agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melakukan perjalanan dinas baik di dalam maupun di luar daerah.

Selain inovasi diatas, dari sekolah juga telah memiliki inovasi dalam penerimaan peserta didik baru yang menggunakan aplikasi online, ujian berbasis android dan lainnya. Inovasi di bidang pendidikan bukan hanya sekadar alat atau teknologi baru, tetapi merupakan upaya yang lebih besar untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik, lebih inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan inovasi, pendidikan bisa lebih dinamis, menarik, dan mampu mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan yang tepat.

2. Perbandingan realisasi kinerja s/d tahun 2024 dengan target akhir Renstra atau RPJMD

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Target Akhir RPJMD
Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	14,58	9,47
	Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA)	0	5

Capaian Indikator Kinerja dalam mendukung Sasaran strategis menurunkan meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan. Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD menunjukkan bahwa a) Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri sudah mencapai target akhir

RPJMD; b) indikator Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA) belum mencapai target akhir RPJMD.

C. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.436.069.387.465,- realisasi sebesar Rp. 430.138.922.749,- atau sebesar 98,64%. rincian sbb:

Tabel 3.2
Realisasi APBD Tahun 2024 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Jumlah Realisasi Anggaran	Sisa Pagu Anggaran	% Penyerapan
1	2	3	4	5	6
5	BELANJA DAERAH	436.069.387.465	430.138.922.749	9.754.852.578	98,64
5.1	BELANJA OPERASI	387.120.829.565	381.528.159.559	8.326.728.078	98,56
5.1 01	Belanja Pegawai	286.324.972.216	285.065.431.732	1.382.990.484	99,56
5.1 02	Belanja Barang dan Jasa	66.850.347.241	62.696.827.829	4.270.649.369	93,79
5.1 05	Belanja Hibah	32.725.510.108	32.548.430.998	2.170.557.225	99,46
5.1 06	Belanja Bantuan Sosial	1.220.000.000	1.217.469.000	502.531.000	99,79
5.2	BELANJA MODAL	48.948.557.900	48.610.763.190	1.428.124.500	99,31
5.2 02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.436.031.127	11.336.047.395	239.812.165	99,13
5.2 03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	33.049.104.748	32.811.949.770	237.154.978	99,28
5.2 04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	29.887.882	29.887.882	29.887.882	100,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.433.534.143	4.432.878.143	921.269.475	99,99
Dinas Pendidikan, Pemuda dan		436.069.387.465	430.138.922.749	9.754.852.578	98,64

Nb: Data realisasi keuangan per 24 Februari 2025 (BOS belum rekon final dengan BPK)

Tabel 3.3.
Realisasi Kegiatan yang mendukung sasaran Strategis Tahun 2024 pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai

Sasaran Strategis	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	74.445.658.149,-	73.322.379.043	98
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	45.961.936.226,-	44.621.932.747	97
	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	10.433.642.937,-	9.997.156.151	96
	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	2.237.784.125,-	2.127.504.450	95

Sasaran Strategis	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	113.149.000,-	104.749.000	93
	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	14.387.048.632,-	13.712.346.377	95
Total		147.579.219.069	143.124.340.701	97,49
Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten	855.185.200,-	309.195.480,-	36,2
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	190.464.300-	6.917.439	4
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	266.208.600,-	173.347.160,-	65
	Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi Tingkat daerah provinsi	400.000.000,-	400.000.000,-	100
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	426.238.100,-	325.340.970	76
Total		2.138.096.200	1.214.801.049	57
Total sasaran 1 dan 2		149.717.315.269	145.100.868.817	96,91

Analisis efisiensi penggunaan anggaran melalui perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran, yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran mencapai 100% atau lebih dan persentase penyerapan anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.
- b. Tidak efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran kurang dari 100%, dan persentase penyerapan anggaran lebih besar dari persentase rata-rata capaian kinerja.

Tabel 3.4.
Efisiensi Penggunaan Anggaran

Sasaran Strategis	capaian kinerja sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi	% realisasi anggaran	Ket.
Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	110,94	147.579.219.069,-	143.124.340.701	96	Efisien
Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	76,98	2.138.096.200,-	1.214.801.049	57	Efisien
Rata-rata Capaian Kinerja	93,96	149.717.315.269,00	141.280.271.505,00	96,91	Tidak Efisien

Masih ada beberapa sub kegiatan yang penyerapan anggarannya tidak mencapai 50% hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Sub Kegiatan Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah jenjang SD sebesar 0% disebabkan karena kegiatan tersebut memakai anggaran sub kegiatan lainnya.
2. Sub Kegiatan Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan SMP sebesar 0% disebabkan karena menggunakan anggaran pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan jenjang SD.
3. Sub Kegiatan Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah nonformal/kesetaraan sebesar 0% disebabkan karena dalam rangka efisiensi anggaran menggunakan rekening perjalanan lainnya dan disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan.
4. Sub Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat sarana, prasarana dan utilitas sekolah bidang kesetaraan sebesar 0% disebabkan karena penunjang SILPA DAU SG tidak sempat dilakukan proses pencairan.
5. Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing wirausaha pemula sebesar 0% disebabkan karena terbatasnya anggaran sehingga tidak terlaksananya kegiatan pembekalan calon penerima bantuan untuk wirausaha muda pemula.
6. Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda sebesar 40% disebabkan karena Disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan dalam kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba, HIV/AIDS dan TPPO bagi generasi muda dan Musyawarah Kepemudaan dan Olahraga
7. Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan penyediaan sarana

dan prasarana olahraga kabupaten/kota sebesar 4% disebabkan karena Disesuaikan dengan standar harga satuan di lapangan sehingga terjadi pembatalan pengadaan peralatan olahraga karena keterbatasan anggaran yang tidak mencukupi.

8. Sub Kegiatan penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat kabupaten/kota sebesar 25% disebabkan karena Pemerintah Provinsi tidak memiliki anggaran sehingga tidak terselenggaranya kegiatan POPDA secara nasional dan berdasarkan rapat secara nasional Tahun 2024 bahwa kegiatan POPDA akan dilaksanakan Tahun 2025 di Kabupaten Sumba Barat Daya. Adapun yang telah direalisasikan yaitu dalam rangka koordinasi terkait kegiatan POPDA di Provinsi NTT.

Permasalahan lain di tahun 2024:

- Terbatasnya evaluasi realisasi selain evaluasi kinerja yang dilakukan tiap triwulan untuk mengetahui kegiatan dan anggaran yang tidak direalisasikan dan bisa disesuaikan kembali untuk bisa memenuhi capaian indikator lainnya yang belum tercapai.
- Masih belum optimalnya merealisasikan kegiatan serta kurangnya komitmen bersama serta sinergi dalam merencanakan, menganggarkan serta merealisasikan kegiatan yang akan dicapai untuk memenuhi Standar pelayanan Minimal Pendidikan.
- Pihak ke 3 atau kontraktor lama dan tidak lengkap dalam menyampaikan dokumen pencairan sehingga terjadi keterlambatan pembayaran yang melewati tanggal 31 Desember 2024
- Diperlukan penajaman dalam mengimplementasikan kinerja di setiap eselon

Solusi atas permasalahan Tahun 2024 :

- Diperlukan monitoring evaluasi tiap bulan dan membuat rancangan bersama apabila menemukan anggaran yang tidak terealisasi sehingga bisa di alihkan ke kegiatan lainnya yang mendukung capaian indikator SPM Pendidikan.
- Memberikan suatu apresiasi dan motivasi pegawai secara berkala dalam merealisasikan kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja dan SPM Pendidikan.
- Memberikan penegasan dalam melengkapi dokumen serta percepatan pencairan.
- Mengevaluasi capaian kinerja di setiap jajaran eselon tiap triwulan.

BAB IV PENUTUP

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai merupakan instansi pemerintah yang diberikan tugas, tanggung jawab, dan amanah untuk meningkatkan derajat pendidikan, kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Manggarai. Dalam melaksanakan tugasnya, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026, Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dengan Bupati, maupun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2021-2026.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2024 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis, yang ditunjukkan dengan persentase capaian sasaran **93,96%** dengan kategori "**BAIK**".

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan belum semua memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sebagaimana telah dijelaskan pada bahwa Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai menetapkan 7 program dan 17 kegiatan dengan 2 sasaran strategis yang akan diwujudkan/dicapai sebagaimana telah ditetapkan dalam RPJMD dan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2021-2026 yang termuat dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2024 dan DPA Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai.

Ruteng, 20 Januari 2025

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga
Kabupaten Manggarai,



Wensislaus Sedan, S.Pd., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19710623 200003 1 007

